

Pengaruh Tingkat Konsentrasi Siswa Dan *Self Regulated Learning* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Fase F Di SMA Negeri 2 Painan

Sri Nata Zulheni^{1*}, Caterina Lo², Serli Diovani Teza³

^{1,2,3} Pendidikan Ekonomi, Universitas Ekasakti Padang

*Email: srinatazulheni8@gmail.com

Received: 08/07/2025 ; Revised: 15/07/2025 ; Accepted: 10/08/2025 ; Published: 12/08/2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana beberapa faktor memengaruhi hasil belajar ekonomi siswa pada fase V jurusan IPS di SMA Negeri 2 Painan. Tujuan penelitian meliputi: pertama, menganalisis pengaruh tingkat konsentrasi siswa terhadap hasil belajar ekonomi; kedua, menguji pengaruh self-regulated learning (pembelajaran regulasi diri); dan ketiga, menyelidiki pengaruh simultan konsentrasi dan self-regulated learning terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi 70 siswa fase V jurusan IPS. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh siswa dijadikan responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk pengaruh parsial dan uji F untuk pengaruh simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,700 yang lebih besar daripada t tabel 1,996, dengan tingkat signifikansi 0,009 ($<0,05$). Self-regulated learning juga berpengaruh signifikan, dengan nilai t hitung 2,880 $> 1,996$ dan tingkat signifikansi 0,005. Selain itu, konsentrasi dan self-regulated learning secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar, ditunjukkan oleh nilai F sebesar 10,683 $> 3,13$ dengan tingkat signifikansi 0,000 ($<0,05$).

Kata kunci: Tingkat Konsentrasi Siswa, Self-Regulated Learning, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine the extent to which several factors influence students' economics learning outcomes in the fifth phase of social studies at SMA Negeri 2 Painan. The objectives include: first, analyzing the effect of student concentration levels on economics learning outcomes; second, examining the influence of self-regulated learning; and third, investigating the simultaneous effect of concentration and self-regulated learning on students' performance. The research applies a quantitative approach with a population of 70 students in the fifth phase of social studies. Sampling used the saturated sampling technique, ensuring all students were included as respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with SPSS version 25. Hypothesis testing was conducted using the t-test for partial influence and the F-test for simultaneous influence. The results demonstrate that student concentration significantly affects economics learning outcomes. This is evidenced by the calculated t-value of 2.700, which is greater than the t-table value of 1.996, with a significance level of 0.009 (<0.05). Likewise, self-regulated learning also shows a significant effect, with a t-value of 2.880 > 1.996 and a significance level of 0.005. Furthermore, concentration and self-regulated learning simultaneously affect learning outcomes, as shown by an F-value of 10.683 > 3.13 and a significance level of 0.000 (<0.05).

Keywords: Student Concentration Level, Self-Regulated Learning, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi terus mengalami kemajuan yang pesat. Perubahan ini berdampak signifikan terhadap berbagai sektor kehidupan dan meningkatkan kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya pengembangan potensi diri individu dapat ditempuh melalui pendidikan, yang merupakan proses terencana dan sistematis untuk menggali, mengasah, serta mengembangkan kemampuan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran di sekolah. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU No. 20 Tahun 2003).

Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan nasional berfungsi menyiapkan peserta didik agar mampu menghadapi tantangan masa depan dengan meningkatkan mutu, kapasitas, dan martabatnya. Pendidikan juga dituntut untuk menghasilkan lulusan yang bermutu agar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Hal ini sejalan dengan pandangan Pratama (2023) yang menegaskan bahwa pendidikan merupakan kunci utama dalam mempersiapkan generasi yang berkualitas serta mampu bersaing pada era global. Dengan demikian, keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh sistem pengajaran, tetapi juga oleh pencapaian tujuan pembelajaran yang jelas, terarah, dan terukur.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan formal setelah Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang lebih menekankan pada pendidikan akademik untuk mempersiapkan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Kurikulum SMA terdiri atas mata pelajaran wajib dan mata pelajaran peminatan sesuai minat serta kemampuan siswa. Salah satu mata pelajaran peminatan adalah Ekonomi, yang mencakup konsep dasar seperti permintaan, penawaran, inflasi, dan pasar modal. Melalui pembelajaran ekonomi, siswa diharapkan mampu memahami cara kerja sistem ekonomi dan berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan ekonomi masyarakat.

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran tercapai. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, yang memengaruhi capaian belajar siswa. Hasil belajar tidak hanya dilihat dari pencapaian nilai, tetapi juga dari perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Wulandari, 2021). Rahman (2021) menegaskan bahwa hasil belajar merupakan puncak dari proses belajar, yang pada sisi guru diakhiri dengan evaluasi, sedangkan pada sisi siswa mencerminkan capaian akhir dari usaha belajarnya.

Namun, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum optimal. Data nilai ujian akhir semester ganjil kelas XI fase F IPS di SMA Negeri 2 Painan tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 80. Dari total 70 siswa, hanya 40% yang mencapai ketuntasan, sedangkan 60% lainnya tidak tuntas. Fakta ini menunjukkan bahwa standar keberhasilan belajar belum tercapai secara maksimal. Guru ekonomi mengungkapkan bahwa rendahnya hasil belajar diduga dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu rendahnya konsentrasi siswa dalam belajar serta kurangnya kemandirian belajar (*self-regulated learning*).

Menurut Baharuddin (2020), faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi faktor internal seperti motivasi, minat, perhatian, sikap, gaya belajar, ketekunan, kondisi fisik, dan psikis, serta faktor eksternal, yaitu lingkungan sekolah, teman sebaya, dan masyarakat. Konsentrasi menjadi salah satu faktor internal yang sangat menentukan. Rahmadani (2019) menekankan bahwa konsentrasi memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hal senada dikemukakan oleh Indah Sari (2018) bahwa konsentrasi adalah kemampuan memusatkan perhatian pada situasi belajar tertentu. Kurangnya konsentrasi dapat menyebabkan siswa mudah melupakan pelajaran dan tidak mencapai hasil yang optimal.

Hasil observasi di SMA Negeri 2 Painan menunjukkan bahwa konsentrasi siswa sering terganggu oleh faktor internal seperti kelelahan maupun faktor eksternal seperti penggunaan gawai di kelas. Walaupun guru telah berupaya menggunakan metode pembelajaran yang variatif, sebagian siswa tetap terlihat kurang fokus. Bahkan, ketika diberikan latihan soal, masih ada siswa yang kurang berusaha mengerjakan secara mandiri atau mencari alternatif solusi melalui buku pelajaran. Kondisi ini menandakan bahwa konsentrasi belajar siswa belum berkembang secara optimal.

Selain konsentrasi, faktor lain yang turut memengaruhi hasil belajar adalah *self-regulated learning* (SRL). Dirgantini (2020) mendefinisikan SRL sebagai kegiatan belajar aktif yang dilandasi oleh niat menguasai kompetensi untuk memecahkan masalah, dengan siswa secara mandiri mengatur tujuan, strategi, waktu, serta evaluasi belajar. Destiasari (2019) menambahkan bahwa pengaturan diri dalam belajar melibatkan pemikiran, perasaan, serta tindakan yang direncanakan dan disesuaikan secara siklis untuk mencapai tujuan belajar.

Penelitian terdahulu juga mendukung pentingnya SRL. Siska (2019) menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan SRL tinggi mampu merencanakan, memantau, mengontrol, dan mengevaluasi proses belajarnya secara sistematis, sehingga lebih mudah mencapai tujuan belajar. Zimmerman dan Martinez-Pons dalam penelitian Azhar (2018) menegaskan bahwa individu yang mampu mengatur dirinya dalam belajar serta memiliki keyakinan terhadap kompetensinya, cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi dibandingkan siswa dengan SRL rendah.

Temuan observasi di SMA Negeri 2 Painan memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa masih rendah dalam mengatur proses belajarnya. Hal ini terlihat dari partisipasi yang minim, rendahnya kesiapan belajar, serta kebiasaan melakukan aktivitas lain selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini menunjukkan adanya keterbatasan dalam kemampuan konsentrasi maupun *self-regulated learning*, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme dengan tujuan menguji hipotesis melalui data yang diperoleh dari kuesioner. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Painan pada bulan April hingga Juni 2025 dengan subjek seluruh siswa kelas XI Fase F IPS yang berjumlah 70 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, maka teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Variabel yang diteliti terdiri dari variabel bebas, yaitu tingkat konsentrasi dan *self regulated learning*, serta variabel terikat berupa hasil belajar ekonomi siswa. Dengan desain penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang akurat mengenai pengaruh tingkat konsentrasi dan *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Painan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket

Uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment* ($r\text{-tabel} = 0,361$) hasil uji validitas dan reliabilitas, seluruh butir pernyataan pada variabel Tingkat Konsentrasi Siswa (X1) yang berjumlah 30 item dan *Self Regulated Learning* (X2) yang berjumlah 15 item dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari $r\text{-tabel}$. Dengan demikian, semua item tersebut layak digunakan dalam penelitian. Selain itu, juga dilihat dari hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Tingkat Konsentrasi Siswa memiliki nilai Alpha Cronbach sebesar 0,910 dengan kategori sangat tinggi, sedangkan variabel Self Regulated Learning memiliki nilai Alpha Cronbach sebesar 0,782 dengan kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa instrumen

penelitian digunakan memiliki konsistensi yang baik dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian secara akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumus *Sturges* ditetapkan 7 kelas dengan panjang kelas 3, lalu data dikelompokkan dalam interval untuk distribusi frekuensi dan persentase, serta dihitung ukuran deskriptif (*mean*, *median*, *modus*, maksimum, dan minimum) yang ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Fi	Persentase (%)
1	74-76	25	35,7
2	77-79	17	24,3
3	80-82	3	4,3
4	83-85	2	2,9
5	86-88	6	8,6
6	89-91	10	14,3
7	92-94	4	5,7
8	95-96	3	4,3
Jumlah		70	100
Median		78	
Mean		81,33	
Modus		76	
Standar Deviasi		6,852	
Maksimum		96	
Minimum		74	

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa capaian hasil belajar siswa secara umum berada dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata sebesar 81,33 yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai di atas standar minimum. Nilai median 78 dan modus 76 memperkuat bahwa distribusi data cenderung terpusat pada kategori baik. Standar deviasi sebesar 6,852 menunjukkan adanya variasi capaian, namun penyebarannya relatif wajar dan tidak terlalu jauh dari nilai rata-rata. Selain itu, dengan nilai maksimum 96 dan minimum 74, dapat disimpulkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh hasil di bawah kategori baik. Temuan ini menegaskan bahwa secara keseluruhan, hasil belajar siswa menunjukkan capaian yang positif dan merata.

Tabel 2. Total Skor Responden Konsentrasi Siswa(X_1)

No	Indikator	Mean	TCR (%)	Kriteria
1	Adanya penerimaan atau perhatian pada materi	3,594	71,89	Baik
2	merespon materi yang diajarkan	3,632	72,69	Baik
3	Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh	3,65	71,83	Baik

4	Mampu mengemukakan ide atau pendapat	74,43	74,86	Baik
5	Tidak bosan terhadap proses pelajaran yang dilalui	3,436	63,49	Baik
6	Kesiapan pengetahuan yang didapat segera muncul bila diperlukan	34,44	65,6	Baik
Rerata-rata		16,2	70,06	Baik

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil analisis, tingkat konsentrasi siswa SMA Negeri 2 Painan secara umum berada dalam kategori baik dengan rata-rata capaian 70,06 persen. Indikator tertinggi adalah kemampuan mengemukakan ide atau pendapat (74,86), yang menunjukkan siswa mampu menyampaikan gagasan dengan jelas saat berdiskusi. Sementara itu, indikator terendah adalah tidak bosan terhadap pelajaran (63,49), yang mengindikasikan masih ada siswa yang mudah mengantuk atau kesulitan mengingat kembali materi.

Tabel 3. Total Skor Responden *self regulated learning* (X_2)

No	Indikator	Mean	TCR (%)	Kriteria
1	Siswa mampu mempunyai pengelolaan diri	2,808	56,91	Baik
2	Siswa harus memiliki pengendalian diri	2,864	51,92	Baik
3	Keinginan untuk belajar	2,856	57,14	Baik
Rerata-rata		2,843	55,33	Baik

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Versi 25

Rata-rata capaian responden pada *self regulated learning* sebesar 55,33 persen, dapat disimpulkan bahwa *self regulated learning* siswa berada dalam kategori baik. Indikator tertinggi adalah keinginan untuk belajar (57,14), yang menunjukkan adanya motivasi yang cukup kuat dalam diri siswa. Namun, indikator terendah adalah pengendalian diri (51,92), yang menandakan masih adanya kendala dalam mengatasi distraksi dan menunda-nunda belajar.

Secara umum tingkat capaian responden pada variabel *self regulated learning* sudah berada dalam kategori baik, yang artinya siswa SMA Negeri 2 Painan memiliki tingkat percaya diri yang cukup baik dalam menghadapi berbagai situasi belajar maupun sosial. Indikator dengan capaian tertinggi adalah Keinginan untuk belajar dengan perolehan nilai sebesar 57,1429.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	5,966315
Most Extreme Differences	Absolute	0,094
	Positive	0,094
	Negative	-0,059
Test Statistic		0,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Versi 25

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Nilai sampel berjumlah 70 yang berarti data yang sedang diuji berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,313	6,402		-1	0,328
	Tingkat Konsentrasi Siswa	0,073	0,03	0,271	2,41	0,019
	Self Regulated Learning	-0,124	0,073	-0,192	-1,7	0,095
	Hasil Belajar	0,124	0,056	0,262	2,22	0,03
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Versi 25

nilai signifikansi antara variabel independen perilaku asertif dan percaya diri dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Tingkat Konsentrasi Siswa	0,927	1,079
	Self Regulated Learning	0,927	1,079
a. Dependent Variable: Hasil Belajar			

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Versi 25

Variabel tingkat konsentrasi siswa dan *self regulated learning* tidak ada hubungan antara kedua variabel, dikarenakan nilai VIF yang bernilai lebih kecil dari 10, 00 dan nilai tolerance yang bernilai lebih besar dari 0,10.

Tabel 7. Uji Linearitas

ANOVA Table				
			F	Sig.
HASIL BELAJAR * TINGKAT KONSENTRASI SISWA	Between Groups	(Combined)	1,005	0,498
		Linearity	10,23	0,003
		Deviation from Linearity	0,748	0,801
	Within Groups			
	Total			

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Versi 25

Nilai signifikan pada Deviation From Linearity sebesar ,801 > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan linearitas pada variabel karena nilai signifikan kecil dari 0,05.

Tabel 8. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	84	9,536		8,87	0
	Tingkat Konsentrasi Siswa	0	0,063	0,298	2,7	0,009
	Self Regulated Learning	0	0,151	0,318	2,88	0,005
a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR						

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan persamaan regresi linear $Y=84,598+0,171X_1+0,436X_2+e$, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa dipengaruhi oleh tingkat konsentrasi dan self regulated learning. Nilai konstanta sebesar 84,598 menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh kedua variabel bebas, hasil belajar siswa tetap berada pada angka yang tinggi, yaitu 84,598. Koefisien regresi pada variabel tingkat konsentrasi (X_1) sebesar 0,171 mengindikasikan bahwa peningkatan konsentrasi siswa akan berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar, meskipun pengaruhnya relatif kecil. Sementara itu, variabel self regulated learning (X_2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,436, yang berarti memberikan pengaruh lebih besar dibandingkan konsentrasi dalam meningkatkan hasil belajar.

Tabel 9. Uji-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	84	9,536		8,87	0
	Tingkat Konsentrasi Siswa	0	0,063	0,298	2,7	0,009
	Self Regulated Learning	0	0,151	0,318	2,88	0,005
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel 9, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen, berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa fase F IPS di SMA Negeri 2 Painan. Variabel tingkat konsentrasi memiliki *t-hitung* 2,700 lebih besar dari *t-tabel* 1,996 dengan signifikansi $0,009 < 0,05$, sehingga konsentrasi siswa terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Sementara itu, variabel *self regulated learning* memiliki *t-hitung* 2,880 lebih besar dari *t-tabel* 1,996 dengan signifikansi $0,005 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa *self regulated learning* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian, kedua faktor tersebut sama-sama menjadi penentu penting dalam meningkatkan capaian akademik siswa.

Tabel 10. Uji-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	783,256	2	392	10,68	,000 ^b
	Residual	2456,187	67	37		
	Total	3239,443	69			
A. Dependent Variable: Hasil Belajar						
B. Predictors: (Constant), Self Regulated Learning, Tingkat Konsentrasi Siswa						

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai $f\text{-hitung} = 10,683 > f\text{-tabel} = 3,13$ $f\text{-hitung} = 10,683 > f\text{-tabel} = 3,13$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat kita disimpulkan bahwa tingkat konsentrasi dan *self regulated learning* ini secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa fase F IPS di SMA Negeri 2 Painan.

Tabel 11. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,492 ^a	,242	,219	6,055
a. Predictors: (Constant), Self Regulated Learning, Tingkat Konsentrasi Siswa				

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan nilai R squer sebesar 0,242 dapat disimpulkan bahwa tingkat konsentrasi siswa dan *self regulated learning* memberikan kontribusi sebesar 24,2% terhadap hasil belajar ekonomi siswa fase F IPS di SMA Negeri 2 Painan. Sementara itu, sisanya sebesar 75,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh Tingkat Konsentrasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Fase F Di SMA Negeri 2 Painan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konsentrasi siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa fase F IPS di SMA Negeri 2 Painan. Hal ini dibuktikan melalui uji-t dengan nilai $t\text{-hitung} 2,700 > t\text{-tabel} 1,996$ dan signifikansi $0,009 < 0,05$, sehingga H_a diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat konsentrasi siswa, semakin tinggi pula hasil belajar ekonomi yang mereka peroleh. Konsentrasi menjadi faktor penting karena memengaruhi kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian, menyerap, dan mengingat materi yang diajarkan.

Penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Andriana (2023) yang menegaskan bahwa konsentrasi merupakan aspek krusial dalam pembelajaran, serta konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Putri Rahmadani (2019) dan Indah Sari (2018) yang membuktikan bahwa konsentrasi belajar berhubungan positif dengan peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, guru, sekolah, dan orang tua perlu bersinergi untuk menciptakan kondisi yang mendukung peningkatan fokus siswa, baik melalui suasana kelas yang kondusif, metode pembelajaran interaktif, maupun motivasi belajar, sehingga capaian akademik siswa dapat ditingkatkan secara optimal.

2. Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Fase F Di SMA Negeri 2 Painan

Berdasarkan hasil uji-t dengan nilai $t\text{-hitung} = 2,880 > t\text{-tabel} = 1,996$ $t\text{-hitung} = 2,880 > t\text{-tabel} = 1,996$ dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yang berarti *self regulated learning* (SRL) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa fase F IPS di SMA Negeri 2 Painan. Artinya, semakin tinggi kemampuan siswa dalam mengatur diri saat belajar, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai.

Siswa dengan SRL tinggi biasanya mampu merencanakan pembelajaran, mengelola waktu dengan baik, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta melakukan evaluasi diri, sehingga mereka cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Sebaliknya, siswa dengan SRL rendah cenderung pasif, mudah terdistraksi, menunda tugas, serta kurang disiplin, sehingga hasil belajar yang diperoleh juga relatif rendah. Hal ini sejalan dengan teori *Self Regulated Learning* dari Barry Zimmerman (2018), yang menekankan bahwa keberhasilan belajar sangat ditentukan oleh kemampuan siswa dalam mengontrol dan mengelola proses belajarnya secara mandiri.

Penelitian ini juga konsisten dengan temuan Devi Dirgantini di SMAN 1 Kampar Timur, yang menunjukkan bahwa SRL memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi, dengan kontribusi sebesar 44,6%. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa SRL merupakan faktor penting dalam meningkatkan capaian akademik siswa, khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, guru dan sekolah perlu mengembangkan keterampilan SRL siswa melalui metode pembelajaran yang mendorong kemandirian, seperti pembelajaran berbasis proyek, refleksi diri, maupun pengelolaan waktu yang terstruktur. Dukungan dari orang tua serta lingkungan belajar yang kondusif juga menjadi faktor penunjang agar siswa mampu mengembangkan kemampuan SRL secara optimal.

3. Pengaruh Tingkat Konsentrasi Siswa Dan *Self Regulated Learning* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Fase F Di SMA Negeri 2 Painan

Berdasarkan hasil uji simultan dengan nilai $F\text{hitung} = 10,683 > F\text{tabel} = 3,13$ $F\text{hitung} = 10,683 > F\text{tabel} = 3,13$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa tingkat konsentrasi dan *self regulated learning* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa fase F IPS di SMA Negeri 2 Painan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan akademik siswa bukan hanya ditentukan oleh konsentrasi semata, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan mengelola proses belajar secara mandiri. Konsentrasi yang baik membuat siswa lebih mudah memahami dan menyerap informasi, sementara *self regulated learning* mendorong siswa untuk menetapkan tujuan, mengatur waktu, memantau perkembangan, serta melakukan evaluasi diri.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Rahmadani (2019) dan Dirgantini (2020) yang sama-sama menegaskan bahwa konsentrasi dan SRL berperan signifikan terhadap prestasi belajar. Dengan demikian, guru, sekolah, dan orang tua memiliki peran penting untuk membina kedua aspek ini secara seimbang. Guru dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif dan interaktif, sementara siswa perlu dilatih agar lebih mandiri dalam mengatur waktu, strategi, dan tujuan belajar.

Di SMA Negeri 2 Painan, siswa yang memiliki konsentrasi tinggi dan SRL baik terbukti lebih aktif, terorganisir, serta menunjukkan hasil belajar yang lebih memuaskan, khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Sebaliknya, siswa dengan konsentrasi rendah dan SRL lemah cenderung pasif, mudah terdistraksi, serta memperoleh capaian akademik yang lebih rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat konsentrasi siswa (X1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa fase F IPS di SMA Negeri 2 Painan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai t-hitung 2,700 > t-tabel 1,996 dan nilai sig perhitungan yang diperoleh sebesar 0,009 < 0,05.
2. Self regulated learning (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa fase F IPS di SMA Negeri 2 Painan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai t-hitung 2,880 > t-tabel 1,996 dan nilai sig perhitungan yang diperoleh sebesar 0,005 < 0,05.
3. Tingkat konsentrasi siswa (X1) dan self regulated learning (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa fase F IPS di SMA Negeri 2 Painan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai F-hitung 10,683 > F-tabel 3,13 dan nilai sig yang dihasilkan dari perhitungan adalah 0,000 < α 5% (0,05),

DAFTAR PUSTAKA

- Adryyannisa A,M. (2023) "Analisis pengaruh kinerja guru dalam pembelajaran dan persepsi siswa atas lingkungan belajar terhadap hasil belajar." Research and Development Journal of Education 7.2 434-444.
- Akmal, M. (2022). Pengaruh Latihan Memanah terhadap Konsentrasi Belajar di Dayah Darul Ihsan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
- Andriana, E., Rokmanah, S., & Aprilia, L. (2023). Analisis tingkat konsentrasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran di sd negeri tembong 2. Jurnal Holistika, 7(1), 1-5.
- Aradika, M. K., Herpratiwi, H., Yulianti, D., & Rosidin, U. (2025). Effectiveness of P5 Teaching Module Training at Al-Hakim Kalianda Kindergarten. Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran, 10(1), 38-48.
- Damayanti, W. (2022). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA. Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, 1(2), 141-150.
- Destiasari, R., Warneri, W., & Syahrudin, H. (2019). Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 8(12).
- Dirgantara, M., Kristian, N., & Karelius, K. (2019). Evaluasi Prediksi Nilai Higher Heating Value (HHV) Biomassa Berdasarkan Analisis Ultimate: Evaluation of Prediction Higher Heating Value (HHV) of Biomass-Based on Ultimate Analysis. Jurnal Jejaring Matematika dan Sains, 1(2), 107-113.
- dirgantini, D. (2020). "Pengaruh Self Regulated Learning terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa MI Roudlotun Nasyi'in Singosari." (2020).
- Divayana, D. G. H., Adiarta, A., Santiyadnya, N., Suyasa, P. W. A., & Andayani, M. S. L. (2022). Rancangan Model CIPP Berbasis WP Untuk Mengevaluasi Keefektifan Pembelajaran Online. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 6(2), 275–285.
- Eva, F., & Setyaningsih, D. (2024). Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Peserta Didik di dalam Proses Pembelajaran di SD MI Muhammadiyah. SEMNASFIP.
- Fauzi, A. N. (2023). "Konsentrasi Belajar dan Faktor-faktornya dalam Proses Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V MIS Mathlaul Anwar (Bachelor's thesis).
- Ghozali (2023) "Uji Normalitas Data Menggunakan Metode Empirical Distribution Function Dengan Memanfaatkan Matlab Dan Minitab 19." Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi). Vol. 7. No.

- 1Intisari, I., Purwati, D., & Usman, U. (2024). Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 5(1), 85-107.
- Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Tehnik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 79-91.
- Judijanto, L., Yulistiyono, A., Yoga, T., & Fatchuroji, A. (2024). Analisis Bibliometrik Manajemen Strategik dalam Konteks Digitalisasi Bisnis. *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science*, 3(02), 201-211.
- Rahmadhani, P., Widya, D., & Setiawati, M. (2022). Dampak transisi kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka belajar terhadap minat belajar siswa. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(4), 41-49.
- Rahman, M. H. (2020). Analisis ranah psikomotor kompetensi dasar teknik pengukuran tanah kurikulum SMK teknik konstruksi dan properti. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(1), 53-63
- Rektorsianturi. (2022) "Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning Untuk Mengembangkan Kemanpuan Berbahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun." *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 5.1 : 85-107.
- Riinawati, R. (2021). Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sdn Karang Mekar 4 Banjarmasin. *Berajah Journal*, 1(2), 72-75.
- Sugiyono, S. (2021). The evaluation of facilities and infrastructure standards achievement of vocational high school in the Special Region of Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 25(2), 207-217.
- Susanti, I. S. I. (2022). Penerapan metode analisis regresi linear berganda untuk mengatasi masalah multikolinearitas pada kasus indeks pembangunan manusia (IPM) di Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal gamma-PI*, 4(2), 10-17.
- Wilda dwi Anggraini,(2020). Pengamalan nilai-nilai Pancasila bagi generasi milenial. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik (JISoP)*, 2(1), 11-18.